

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapal laut adalah sarana angkutan laut yang sampai saat ini masih lebih efisien dan ekonomis di dalam pengangkutan barang dari suatu tempat ke tempat lain atau dari suatu negara ke negara lain karena kemampuan memuatnya yang lebih besar belum dimiliki oleh moda transportasi yang lain. Umumnya di dunia kapal laut memiliki beberapa jenis kapal sesuai jenis muatan contohnya kapal tanker. Kapal tanker adalah kapal dirancang untuk mengangkut cairan dalam jumlah besar. Jenis utama *tankship* termasuk kapal tanker minyak, kapal tanker kimia, dan kapal pembawa gas alam cair.

Berikut pengertian dari berbagai jenis kapal tanker :

1. Kapal tanker minyak adalah jenis dari kapal tanker yang berfungsi untuk mengangkut minyak. Terdapat 2 (dua) jenis kapal tanker pengangkut minyak, yaitu kapal tanker pengangkut minyak matang/halus dan kapal tanker pengangkut minyak mentah. Kapal ini harus dibuat kokoh dan jangan sampai minyak yang diangkutnya bocor karena dapat menyebabkan bencana dalam kehidupan laut di sekitarnya.
2. Kapal tanker *Chemical* adalah jenis kapal tangki yang didesain untuk mengangkut bahan kimia curah. *Chemical* tanker normalnya memiliki tangki muatan sejenis yang dilapisi dengan lapisan tangki khusus seperti *phenolic epoxy or zinc paint*, atau tangki terbuat dari *stainless steel*.

3. Kapal tanker gas adalah kapal yang mengangkut gas-gas yang yang diberi tekanan sehingga menjadi cair yang dibagi atas :

- a. *Liquid Petroleum Gas* (LPG)
- b. *Liquid Natural Gas* (LNG)

Pada saat ini kapal tanker memiliki kapasitas sesuai kelasnya adapun sebagai berikut :

1. *Panamax*, yang dapat melintasi pintu di Terusan Panamá, berkapasitas 50.000-79.000 ton.
2. *Aframax* (*Average Freight Rate Assessment*) berkapasitas 80.000-125.000 ton.
3. *Suezmax*, yang dapat melintasi Terusan Suez dalam muatan penuh, berkapasitas 125.000-200.000 ton.
4. VLCC (*Very Large Crude Carrier/Malaccamax*), berkapasitas 300.000 ton.
5. ULCC (*Ultra Large Crude Carrier*), berkapasitas 500.000 ton.

Khususnya pada kapal tanker minyak dapat memuat bermacam-macam jenis minyak, mulai dari *crude oil* (minyak mentah) sampai *product oil* (minyak olahan atau jadi). sesuai dengan jenis muatannya, tanker dapat dibedakan dalam 3 (tiga) kategori :

1. *Crude Carrier*, yaitu kapal tanker untuk mengangkut minyak mentah.
2. *Black Oil Product Carriers*, yaitu kapal tanker yang mengutamakan mengangkut minyak hitam seperti : *Marine Diesel Fuel-Oil* (M.D.F) dan sejenisnya.

3. *Light-Oil Product Carrier*, yaitu kapal yang sering mengangkut minyak petroleum bersih seperti kerosene, gas-oil RMS (*Regular Mogas*) dan sejenisnya.

Umumnya dalam proses pembongkaran muatan setelah kapal tiba dipelabuhan tujuan maka nakhoda harus menyiapkan NOR (*Notice Of Readiness*) yang segera diserahkan pada agen setempat dan memberitahu untuk kepada masinis agar untuk disiapkan pompa dan memberitahukan kepada dinas jaga yang berada di *deck* untuk menyiapkan jalur-jalur dan *valve-valve* supaya pembongkaran terlaksana dengan lancar. Setelah kapal sandar dan semuanya siap bongkar maka bersama pegawai terminal dan disaksikan oleh *surveyor* yang ditunjuk dilakukan pengukuran :

1. Ullage
2. Berat jenis (*specific gravity*) dan temperaturenya.
3. Diukur kandungan air dasar minyak/tangki.
4. Botol Sample atau contoh minyak diserahkan kepada *surveyor* untuk diteruskan oleh *consignee*.

Petugas darat akan memberikan data mengenai kapasitas pipa darat. Hal ini untuk menjaga agar tekanan pompa tidak melampaui kapasitas pipa darat yang dapat memecahkan pipanya. Dengan demikian lamanya pembongkaran dapat diperhitungkan. Sama seperti yang penulis alami ketika melaksanakan praktek laut di kapal MT. Champion One dengan jenis kapal tanker yang mengangkut minyak dari pengeboran lepas pantai maupun dari dermaga satu ke dermaga yang lain. Kapal MT. Champion One ditangani oleh

perusahaan PT. Waruna Nusa Sentana yang berada di Jl. Boulevard Barat Raya, Plaza Pasifik Blok B2/No.29-35 (Kelapa Gading), Jakarta Utara (14241) Telp (021)45845441/42.

Kapal MT. Champion One mempunyai 29 *crew* terdiri dari 15 *crew deck* dan 14 *crew engine*. Kapal ini berlayar di perairan Indonesia meliputi Cilacap, Dumai, Balikpapan, Tarakan, Tanjung Gerem, Tanjung Priok dan Tanjung Uban. Dengan panjang kapal *Length Over All* (LOA) 179.930 meter dan memiliki bobot mati *Dead weight tonnage* (DWT) 32.323 ton dan dengan konstruksi tanki *wing* dengan jumlah tanki 12, terdiri dari 10 tanki *cargo* dan 2 *slop tank* dan setiap tanki ukurannya berbeda-beda. Selama dua belas bulan penulis melaksanakan praktek laut di kapal MT. Champion One, kapal tersebut memuat minyak *crude oil* dan *marine fuel oil* (MFO).

Pada bulan januari sampai dengan agustus 2015 kapal disewa untuk memuat *crude oil* dan mulai bulan agustus sampai dengan November 2015 kapal disewa untuk memuat *marine fuel oil* (MFO). Pada saat kapal memuat *marine fuel oil* dari cilacap menuju Tanjung Gerem kapal melakukan pembongkaran dengan lancar di dermaga Tanjung Gerem karena suhu pada tanki kapal masih dalam kondisi normal 50 derajat dan setelah melakukan pembongkaran di Tanjung Gerem kapal berlayar untuk membongkar muatan di Tanjung Priok Jakarta, waktu kapal sudah siap untuk di bongkar pompa pada kapal tidak bisa membongkar muatan karena suhu atau temperatur di tanki mengalami penurunan sehingga mengakibatkan muatan menjadi beku.

Berdasarkan permasalahan yang pernah terjadi penulis akan mengadakan penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut, sehingga penulis memberi judul skripsi

**“ANALISIS KETERLAMBATAN PEMBONGKARAN MUATAN
MARINE FUEL OIL DI MT. CHAMPION ONE”**

B. Perumusan Masalah

Skripsi ini penulis buat berdasarkan latar belakang masalah yang didapatkan dari kapal MT. Champion One dimana telah terjadi keterlambatan pembongkaran sehingga dalam melaksanakan penulisan skripsi ini penulis membatasi obyek masalah yang di utarakan.

Masalah-masalah yang penulis utarakan disini adalah mengenai :

1. Mengapa dalam pembongkaran muatan *marine fuel oil* di MT. Champion One mengalami keterlambatan?
2. Bagaimana arahan atau petunjuk dari mualim 1 terhadap pembongkaran muatan supaya tidak terjadi keterlambatan?

C. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan ini ada beberapa tujuan yang hendak penulis capai.

Adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan pembongkaran muatan *marine fuel oil* di atas kapal MT. Champion One.
2. Untuk mengetahui arahan dan petunjuk cara prosedur sebelum melakukan pembongkaran muatan dan mengetahui cara penanggulangan pembongkaran muatan *marine fuel oil* di atas kapal MT. Champion One.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini.

1. Manfaat Secara Teoritis

Untuk menambah pengetahuan bagi penulis tentang proses pembongkaran muatan *marine fuel oil* dapat berjalan dengan lancar.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Sebagai gambaran dan pengetahuan bagi seluruh civitas akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang untuk dapat memahami pembongkaran muatan *marine fuel oil* dengan baik dan benar.
- b. Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya pelaut, bagaimana pembongkaran muatan *marine fuel oil* dengan baik dan benar agar proses bongkar muat berjalan dengan lancar.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini penulis memuat tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan bagian yang lain dalam satu runtutan pikir. Sistematika penulisan ini dicantumkan pokok-pokok pikiran yang dituangkan dalam masing-masing bagian skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Perumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan pustaka
- B. Hipotesis
- C. Definisi operasional
- D. Kerangka pikir penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Lokasi dan Tempat penelitian
- B. Populasi dan Sempel
- C. Data yang diperlukan
- D. Definisi Operasional

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum objek yang diteliti
- B. Analisis data dan pembahasan masalah

BAB V. PENUTUPAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Sebagai pelengkap laporan disertakan juga beberapa data pendukung sebagai lampiran

DAFTAR PUSTAKA